

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Kuesioner tersebut memuat serangkaian pertanyaan yang disusun dengan susunan yang baku. Dalam proses survei, peneliti tidak dapat melakukan manipulasi terhadap kondisi yang ada.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang melibatkan penggunaan suatu populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis bersifat statistik, yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.² Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu analisis statistik dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan secara ringkas dan jelas. Berbagai informasi mengenai karakteristik data dari populasi atau sampel disajikan dalam bentuk tabel, diagram atau grafik.³ Peneliti memilih metode ini karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara jelas bagaimana pengaruh *brand ambassador* terhadap keputusan pembelian paket umrah pada PT Ma'ali Wisata di tahun 2024.

¹ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), 43.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 8.

³ Sudirman dkk., *Metodologi Penelitian 1* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2023), 166.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Ma'ali Wisata, yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto, Ruko No. 10 D, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dalam sebuah penelitian yang memiliki karakteristik yang serupa untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh jemaah umrah yang menggunakan jasa PT Ma'ali Wisata selama tahun 2024 yaitu sebanyak 4.281 jemaah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dipilih untuk mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi dan menjadi sumber data penelitian.⁵ Mengingat banyaknya jumlah dari jemaah umrah PT Ma'ali Wisata pada tahun 2024 dan waktu yang terbatas, maka sampel diambil dengan metode *convenience sampling*, yaitu dengan memilih elemen populasi yang datanya mudah didapatkan dan tersedia di sekitar peneliti.⁶ Untuk menentukan jumlah responden sebagai sampel dalam

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 80.

⁵ Farah Margaretha Leon, Rossje V. Suryaputri, dan Tri Kunawangsih P., *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2023), 89.

⁶ Ketut Tangking Widarsa, Putu Ayu Swandewi Astuti, dan Ni Made Dian Kurniasari, *Metode Sampling Penelitian Kedokteran dan Kesehatan* (Denpasar: Baswara Press, 2022), 51.

penelitian ini, digunakan ketentuan ukuran sampel menurut pendapat Slovin.⁷ Dengan rumusan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = *Error* (perkiraan tingkat kesalahan), yang ditetapkan 10% atau 0,1

Berdasarkan rumusan di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{4281}{(1 + 4281 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{4281}{(1 + 42,81)}$$

$$n = \frac{4281}{43,81}$$

$$n = 97,717$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin, diperoleh total sampel sebanyak 97,717 yang kemudian dibulatkan menjadi 98 orang responden. Responden tersebut berasal dari jemaah umrah PT Ma'ali Wisata dengan keberangkatan pada tahun 2024.

⁷ Riyanto Slamet dan Andhita Hatmawan Aglis, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 12.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber data pertama.⁸ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner yang diisi oleh jemaah umrah yang menggunakan jasa PT Ma'ali Wisata pada tahun 2024. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data tambahan melalui wawancara dengan karyawan PT Ma'ali Wisata.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui pihak lain atau tidak langsung diperoleh dari sumber pertama, melainkan diperoleh dari pihak ketiga atau dokumen tertentu.⁹ Data sekunder berperan sebagai pelengkap data primer serta memperkuat analisis dalam penelitian. Pada penelitian ini, data sekunder didapatkan dari beragam sumber tertulis seperti buku, *e-book*, jurnal ilmiah, publikasi dari internet, serta dokumen internal PT Ma'ali Wisata.

2. Sumber Data

- a. Responden adalah jemaah umrah yang menggunakan jasa PT Ma'ali Wisata dan mengikuti keberangkatan umrah pada tahun 2024.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 225.

⁹ Sugiyono, 225.

- b. Informan adalah pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan serta informasi tambahan, yakni karyawan PT Ma'ali Wisata.
- c. Dokumentasi, adalah seluruh data atau dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu metode yang diterapkan untuk memperoleh data, yaitu dengan mengajukan rangkaian pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.¹⁰ Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada responden melalui *Google Form* yang dikirimkan melalui WhatsApp pribadi jemaah umrah yang menjadi sampel penelitian. Dimensi dan indikator pada penelitian ini diukur menggunakan skala Likert yang memiliki skor minimum 1 dan maksimum 4, agar jawaban responden dapat diidentifikasi secara jelas apakah condong ke arah setuju atau tidak setuju.¹¹

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014)

¹⁰ Sugiyono, 142.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 93.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian kepada narasumber yang sudah ditetapkan.¹² Peneliti melakukan wawancara dengan karyawan PT Ma'ali Wisata untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai topik penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan melalui dokumen-dokumen, seperti arsip, catatan harian dan sebagainya.¹³ Dokumentasi pada penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, data jumlah jemaah umrah PT Ma'ali Wisata, serta data-data lain yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merujuk pada metode yang digunakan untuk mengolah, menginterpretasikan, dan menganalisis hasil data yang telah diperoleh selama proses penelitian. Proses analisis data memerlukan pendekatan yang sistematis agar data dapat diubah menjadi informasi yang berguna dalam sebuah penelitian. Agar data yang diperoleh dapat dipahami dengan jelas dan memberikan solusi terhadap permasalahan penelitian, analisis

¹² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 28-29.

¹³ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 72.

data menjadi salah satu bagian penting dalam setiap penelitian. Pengujian data pada penelitian ini dilakukan melalui perangkat lunak SPSS versi 26.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan, meringkas dan menyajikan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang lebih sederhana, sehingga informasi yang dihasilkan lebih mudah dimengerti. Statistik deskriptif memberikan informasi mengenai penyebaran data (seperti simpangan baku, simpangan rata-rata, *range* dan *varians*), pemusatan data (seperti *mean*, median, modus), ukuran letak (seperti persentil, desil dan kuartil), serta kecenderungan data dalam suatu gugus.¹⁴ Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif diterapkan untuk menggambarkan pola distribusi skor pada setiap variabel yang diteliti, yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Adapun rata-rata skor per indikator yang diperoleh kemudian digunakan untuk menjawab salah satu rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui indikator *brand ambassador* yang paling memengaruhi dalam keputusan pembelian paket umrah pada PT Ma'ali Wisata tahun 2024.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner.¹⁵ Validitas adalah pengujian yang dilakukan terhadap

¹⁴ M. Muchson, *Statistik Deskriptif* (Bogor: Guepedia, 2017), 6–7.

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, Edisi 10 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 66.

pertanyaan penelitian untuk menilai sejauh mana pemahaman responden terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Hasil yang tidak valid dapat mengindikasikan adanya ketidakpahaman dari responden terhadap pertanyaan tersebut.¹⁶

Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu dengan menghitung korelasi antara total nilai keseluruhan pertanyaan dengan nilai masing-masing pertanyaan yang mengukur setiap variabel yang digunakan. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} pada kolom *Corellation* dengan r_{tabel} yang diperoleh dari rumus $df = n-2$, di mana n adalah jumlah responden, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Berikut ini adalah kriteria yang diterapkan dalam uji validitas:

- 1) Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan item dari kuesioner tersebut valid.
- 2) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan item dari kuesioner tersebut tidak valid.¹⁷

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk menguji tingkat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden.¹⁸ Instrumen yang reliabel

¹⁶ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 31.

¹⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021), 7–8.

¹⁸ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 33.

dapat menghasilkan data yang serupa ketika digunakan berulang kali untuk menguji objek yang sama.¹⁹ Pada penelitian ini, uji reliabilitas diukur dengan menggunakan *Reliability Analysis* dengan metode *Cronbach Alpha* yang dihitung melalui perangkat lunak SPSS versi 26. Jika nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70, maka instrumen dianggap reliabel.²⁰

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data telah terdistribusi secara normal atau tidak.²¹ Ciri dari model regresi yang baik adalah mempunyai nilai residual yang telah terdistribusi normal. Pada penelitian ini, normalitas nilai residual diuji dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* melalui perangkat lunak SPSS versi 26, dengan berdasarkan pada kriteria:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, yang berarti data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, yang berarti data tidak terdistribusi normal.²²

¹⁹ Abzar Asra, Puguh Bodro Irawan, dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei* (Bogor: Penerbit In Media, 2016), 143.

²⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 62.

²¹ Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian: Plus Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017), 113.

²² Sahir, *Metodologi Penelitian*, 69.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier. Tujuan dari uji linearitas adalah untuk memastikan apakah spesifikasi dari model yang digunakan sudah sesuai atau tidak.²³ Uji linieritas ini adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam uji analisis regresi sederhana. Uji linieritas dilakukan dengan memeriksa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* pada *ANOVA Table* uji *Test of Linearity* menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Data dianggap linier jika nilai signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih besar dari 0,05.²⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan *variance* residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam sebuah model regresi. Apabila *variance* residual tetap sama, maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas, Sebaliknya, apabila *variance* residualnya memiliki perbedaan, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas. Sebuah model regresi yang baik seharusnya bebas dari masalah heteroskedastisitas.²⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji Glejser pada perangkat lunak SPSS versi 26, dengan cara melihat nilai signifikansi dari uji regresi

²³ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 203.

²⁴ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 67.

²⁵ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 178.

antara variabel independen dengan nilai *absolute* residual. Variabel dianggap bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05.²⁶

4. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi ini digunakan untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan variabel independen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:²⁷

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Keputusan Pembelian)

a = Konstanta (nilai Y, bila X = 0)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = Variabel Independen (*Brand Ambassador*)

b. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen.²⁸ Langkah-langkah uji ini mencakup penyusunan hipotesis nol (H_0) serta

²⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 131.

²⁷ Nuryadi dkk., *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 134.

²⁸ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 53.

hipotesis alternatif (H_a). Pada penelitian ini, uji t dilakukan dengan membandingkan hasil dari nilai signifikansi (Sig.) t dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), dan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n-2$, di mana n adalah jumlah responden. Pengujian ini dilakukan dengan merujuk pada kolom *Coefficient* hasil analisis regresi menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan yang digunakan pada uji t:

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.²⁹

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang dilambangkan dengan R^2 , pada prinsipnya mengukur seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi semakin kecil atau mendekati angka nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya juga semakin kecil. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin mendekati angka 100%, maka

²⁹ Sahir, 53–54.

artinya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar.³⁰ Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan memeriksa nilai *R Square* yang terdapat pada tabel *Model Summary* yang dihasilkan melalui pengolahan data dengan perangkat lunak SPSS versi 26.

³⁰ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 54.